

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP  
MINAT BACA SISWA KELAS IV SD INPRES PATTUNG  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

Sri Rezky Wahyuni Rasyid  
NIM 105401113720

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Sri Rezky Wahyuni Rasyid NIM 105401113720**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Safar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 31 Agustus 2024**.

Makassar, 19 Safar 1446 H  
24 Agustus 2024 M

- Panitia Ujian:**
1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. Rakhim Nandus M.Pd., IPU.**
  2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
  3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
  4. Dosen Penguji : **Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**  
 2. **Abdul Rajad, S.Pd., M.Pd.**  
 3. **Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
 4. **Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 1860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV

SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Sri Rezky Wahyuni Rasyid  
NIM : 105401113720  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Ajam, S.Pd., M.Pd.

Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

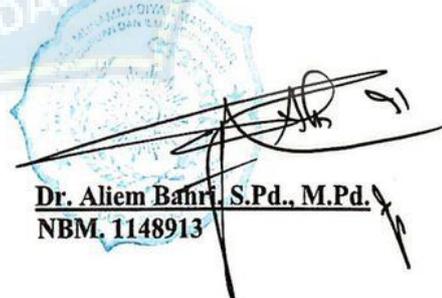
Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



Dr. Arwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NIDN 0901107602



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Rezky Wahyuni Rasyid**  
NIM : 105401113720  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca  
Siswa Kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2024

Yang membuat pernyataan

**Sri Rezky Wahyuni Rasyid**



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Rezky Wahyuni Rasyid**  
Stambuk : 105401113720  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2024

Yang membuat pernyataan

**Sri Rezky Wahyuni Rasyid**

## MOTO

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“ Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji allah adalah benar.” Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”  
*Gonna fight and don't stop, until you are proud*”

(Sri)

## PERSEMBAHAN

Ada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, saudara, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kejihnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

## ABSTRAK

**Sri Rezky Wahyuni Rasyid, 2024.** Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam, dan pembimbing II Desy Ayu Andhira.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan penelitian pre-eksperimen design jenis *One-Group Pre-angket - Post-angket Design* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan literasi dasar sebelum dan setelah yang diterapkan pada siswa siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) secara deskriptif minat baca siswa setelah diberi perlakuan berupa kegiatan literasi dasar lebih tinggi dibanding dengan sebelum perlakuan atau penerapan kegiatan literasi dasar. Diketahui rata-rata sebelum perlakuan dengan kegiatan literasi dasar yaitu 67,63 sedangkan setelah perlakuan dengan penerapan kegiatan literasi dasar yaitu 84,4. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. (2) statistik inferensial, pengujian hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -40,197$  dan nilai  $sig.(2-tailed) = 0,001$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df)  $30 - 1 = 29$ , hasil diperoleh untuk  $t_{tabel} = 2,045$  (terdapat pada lampiran). Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

**Kata kunci :** Literasi Dasar, Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil Alamin, tiada kata yang paling indah dalam mengawali penulisan skripsi ini selain kata syukur atas segala Rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Sang pemimpin segala zaman, para sahabat, serta orang-orang yang senantiasa ikhlas berjuang di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Abdul Rasyid S.Pd dan Ibunda Nurhaedah Sanusi yang senantiasa mendoakan, mendidik, terima kasih juga atas cucuran keringat, semangat, nasehat, kepercayaan, materi serta merawat penulis sejak kecil sampai sekarang. Saudara-saudari penulis yang selama ini menjadi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan studinya, serta semua keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsinya. Serta ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun penelitian pendidikan ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada Dr. Andi Adam, M.Pd., dan Desy Ayu Andhira, S.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan

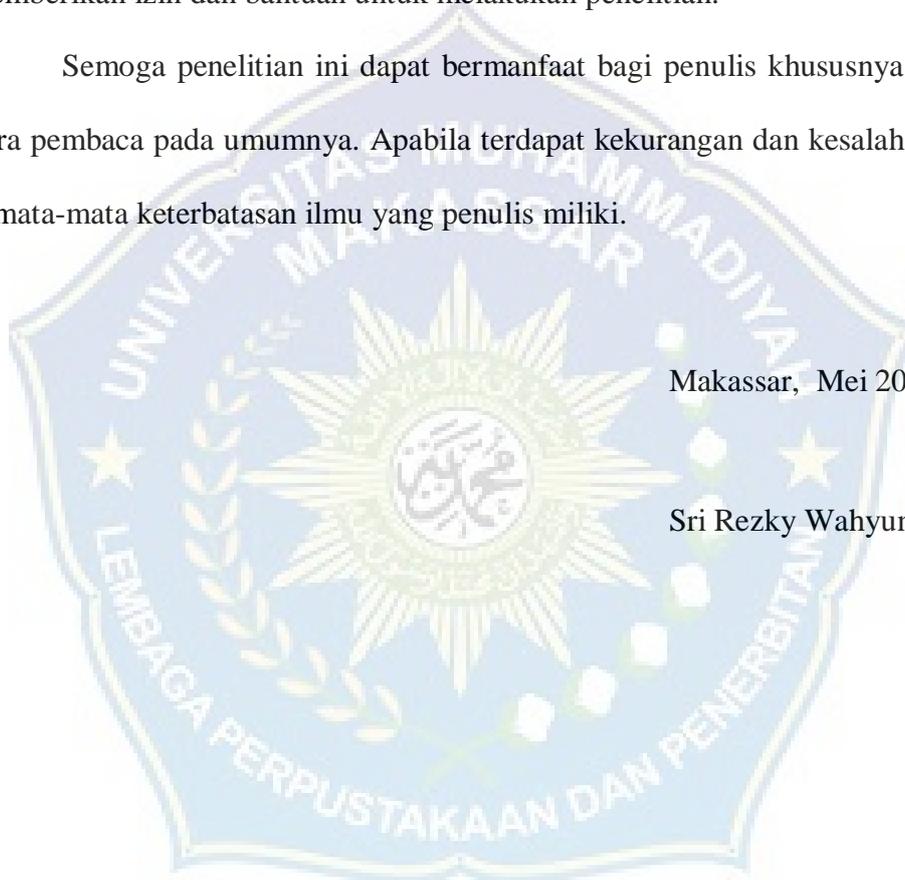
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.  
Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Staf SD Inpres Pattung Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yang memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan adalah semata-mata keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Makassar, Mei 2024

Sri Rezky Wahyuni Rasyid



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Instrumen Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN .....	62
RIWAYAT HIDUP .....	89



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi.....	30
3.2 Keadaan Sampel.....	31
3.3 Angket Minat Baca.....	32
3.4 Distribusi Frekuensi Skor.....	35
4.1 Data Siswa Kelas V Sebelum Perlakuan Kegiatan Literasi Dasar.....	39
4.2 Statistik Skor Minat Baca Siswa Sebelum Perlakuan ( <i>pre-angket</i> ).....	40
4.3 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Minat Baca Siswa Kelas V Sebelum Perlakuan.....	40
4.4 Skor Minat Baca Siswa Kelas V Setelah Diberikan Perlakuan ( <i>post-angket</i> ).....	41
4.5 Statistik Skor Minat Baca Siswa Kelas V Setelah Diberikan Perlakuan ( <i>post-angket</i> ).....	42
4.6 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Minat Baca Siswa Kelas V Setelah Diberikan Perlakuan.....	42
4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa.....	44
4.8 Hasil Uji Normalitas Data <i>pre-angket</i> dan <i>post-angket</i> .....	46
4.9 Hasil Uji Homogenitas.....	47
4.10 Hasil <i>Paired Samples T-test</i> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	63
2	Persuratan Penelitian.....	64
3	Dokumentasi Penelitian .....	71
4	Lampiran Angket .....	75
5	Hasil Turnitin.....	83



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi mereka dalam dimensi kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka dan masyarakat. Selain pengajaran keahlian khusus, pendidikan juga mencakup hal-hal yang tidak terlihat secara fisik tetapi lebih mendalam, seperti pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. (Pristiwanti et al., 2022)

Pengertian Pendidikan juga dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa.

Kualitas pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu Negara, dan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar di sekolah. Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya perbaikan mutu pendidikan yang terbukti dengan melakukan perubahan kurikulum sebanyak 11 kali sejak masa pasca Kemerdekaan Indonesia. Tujuan dari perubahan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan

menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik, terutama menghadapi perkembangan zaman yang pesat, khususnya dalam era digital ini. Sayangnya, minat baca siswa mengalami penurunan di hampir semua sekolah.

Menurut (Gewati, 2016) dikutip dari (Sumual et al., 2023) Budaya Literasi, yang mencakup kebiasaan membaca, belum sepenuhnya menjadi budaya di masyarakat Indonesia. Hal ini tercermin dalam peringkat Indonesia yang berada di peringkat ke-60 dari 61 Negara dalam hal minat membaca. Fakta ini sangat mengkhawatirkan, terutama jika kita mempertimbangkan bahwa dalam hal penilaian infrastruktur, Indonesia berada di atas sebagian besar Negara-negara Eropa.

Kegiatan literasi sekolah merupakan salah satu inisiatif yang tengah diterapkan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain melakukan perubahan pada kurikulum di sekolah. Gerakan literasi sekolah ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai budi pekerti sebagaimana yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015. Salah satu aspek dari gerakan ini adalah "program membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai." Program ini dirancang dengan tujuan meningkatkan minat baca siswa dan memperbaiki kemampuan membaca mereka, sehingga pengetahuan dapat diperoleh dengan lebih efektif. Materi baca yang digunakan dalam program ini mencakup nilai-nilai budi pekerti, termasuk kaerifan lokal, nasional, dan global, yang disampaikan sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan literasi sekolah ini. Perpustakaan berfungsi sebagai penyedia sumber bacaan ilmiah dan sumber informasi bagi guru dan siswa. Selain itu, perpustakaan juga berperan sebagai fasilitator literasi dengan

menyediakan sudut baca di kelas, area baca yang nyaman, menciptakan lingkungan yang kaya dengan teks-teks bacaan, dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat baca siswa.

Sasaran utama Gerakan Literasi Sekolah adalah pada tingkat Sekolah Dasar, di mana siswa berusia antara 6 hingga 12 tahun, yang masih sangat muda dan memiliki potensi perkembangan yang besar. Oleh karena itu, sekolah harus menjalankan Gerakan Literasi Sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan minat baca siswa, dengan fokus pada pengelolaan perpustakaan sekolah. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Menurut panduan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahap pertama, yaitu tahap pembiasaan, bertujuan untuk mengembangkan minat baca siswa terhadap literasi dan membaca. Tahap ini disesuaikan dengan tingkat pendidikan, mencakup SD kelas rendah dan kelas tinggi, dan melibatkan kegiatan seperti mendengarkan cerita dan membaca buku-buku pengayaan. Tahap kedua, yaitu tahap pengembangan, bertujuan untuk menjaga minat siswa terhadap literasi dan membaca, serta meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Kegiatan di tahap ini melibatkan mendengarkan, membaca, berbicara, menulis, dan memilih informasi. Tahap ketiga, yaitu tahap pembelajaran, bertujuan untuk terus menjaga minat siswa terhadap literasi dan membaca, sambil meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui penggunaan buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran.

Literasi Dasar, atau (*basic literacy*), merujuk pada keterampilan dasar seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung, yang

juga melibatkan kemampuan analisis untuk menghitung, memahami informasi, berkomunikasi, serta menggambar kesimpulan berdasarkan pemahaman dan interpretasi pribadi. Literasi Dasar diwujudkan dalam bentuk pembiasaan membaca yang menyenangkan di sekolah, dengan tujuan untuk memacu minat terhadap membaca dan memperkuat aktivitas membaca di kalangan siswa. Pembangunan minat membaca menjadi aspek kunci dalam pengembangan keterampilan literasi peserta didik.

Seseorang dengan minat baca yang kuat akan menunjukkan komitmennya dalam mencari bahan bacaan dan membacanya secara sukarela, tanpa perlu dorongan eksternal. Sayangnya, di SD Inpres Pattung, koleksi perpustakaan masih terbatas, terutama pada buku pelajaran di bandingkan dengan buku-buku bacaan hiburan. Kondisi ini membuat kurangnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca. Bahkan, sudut baca kelas hanya memiliki buku pelajaran, yang menyebabkan siswa lebih suka bermain dari pada membaca saat istirahat.

Guna mengatasi rendahnya minat baca siswa, maka dari itu, sangat penting untuk melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan komite sekolah dalam kegiatan literasi sekolah. Namun, sayangnya, kurangnya koordinasi antara elemen-elemen ini terlihat dalam ketidakmampuan guru memberikan panduan kepada siswa untuk membaca buku selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Melalui pengamatan di SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa, terungkap bahwa minat baca siswa, khususnya di kelas IV, sangat rendah. Mereka tampak kurang tertarik pada buku-buku yang tersedia di sekolah dan lebih memilih bermain dari pada membaca. Akibatnya, kemampuan membaca siswa terganggu, dan beberapa siswa bahkan tertinggal dalam perkembangan literasi mereka.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca siswa di SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah gerakan literasi yang dilakukan disekolah dapat berpengaruh dan efektif di terapkan siswa kelas IV di SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gerakan literasi yang dilakukan di sekolah dapat berpengaruh dan efektif di terapkan dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
  - a) Bagi Peneliti
 

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh literasi sekolah terhadap minat baca siswa serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
  - b) Bagi Pembaca
    - 1) Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, memperkaya wawasan konsep serta praktek Gerakan literasi yang berada disekolah

2) Secara praktis, hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, kegiatan literasi disekolah dasar dapat dilakukan agar dapat meningkatkan minat baca siswa.
- b. Bagi guru, memberikan inspirasi kepada guru untuk selalu melaksanakan kegiatan literasi dikelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan minat baca siswa di sekolah dasar



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Kegiatan Literasi**

###### **a) Pengertian Literasi**

Menurut Isya et al., (2022), literasi adalah kemampuan dan pengetahuan yang tidak hanya diperlukan untuk mencapai kestabilan finansial, tetapi juga sebagai hal yang penting untuk pengembangan diri dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya dalam kehidupan modern.

Hasiana & Aisyah (2023). menjelaskan bahwa dalam era digital saat ini, literasi atau multileterasi mencakup keterampilan membaca, menulis, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan berbagai media yang memerlukan literasi. Eisner berpendapat bahwa literasi adalah cara untuk menemukan dan memberi makna kepada berbagai bentuk representasi yang ada di sekitar kita.

Menurut Bahri & Wahdian dalam Akib (2022) mengatakan bahwa saat ini lingkungan peserta didik telah bersentuhan dengan dunia teknologi dan informasi sehingga pentingnya mengintegrasikan program penguatan pendidikan karakter dalam setiap rangkaian pembelajaran di era industri 4.0 dan merupakan sebuah keharusan yang harus dilakukan oleh guru, misalnya menambahkan unsur-unsur atau nilai-nilai pendidikan karakter sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini dapat membantu sistem pembelajaran serta berkontribusi dalam penguatan pendidikan karakter, perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan dalam

memberikan edukasi yang membangun perkembangan anak usia di sekolah dasar dan tentunya program penguatan pendidikan karakter merupakan sebuah tantangan di era revolusi industri 4.0 saat ini

Sementara itu, Arviani & Umam, (2023) memandang literasi sebagai kemampuan dasar membaca dan menulis, yang juga dikenal sebagai melek huruf atau keaksaraan. Namun, makna literasi saat ini sudah berkembang menjadi lebih luas, mencakup kemampuan melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, serta kesadaran terhadap lingkungan dan politik.

Berdasarkan definisi literasi yang telah diberikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan yang kompleks yang tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis. Ini mencakup kemampuan untuk mengartikan berbagai jenis teks dan kemampuan siswa untuk berpikir dengan menggunakan berbagai sumber pengetahuan, baik dalam bentuk visual, tulisan, atau audiovisual. Literasi dasar dapat diperoleh melalui kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, menghitung, dan berbicara.

#### **b) Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Menurut Asi et al., (2023)., belajar adalah suatu proses yang melibatkan aktifitas tidak hanya dalam bentuk gerakan fisik, tetapi juga aktivitas mental seperti berpikir dan mengingat. Literasi berperan penting sebagai alat bagi siswa untuk mengenali, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah.

Gerakan literasi sekolah merupakan inisiatif yang mendukung penanaman nilai-nilai moral, dengan pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut sebagai salah satu dari 7 pembiasaan yang

ditekankan, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan yang terkait dalam gerakan ini adalah praktik membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum proses belajar dimulai.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengstimulasi minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan membaca mereka agar pengetahuan dapat ditingkatkan dengan lebih baik. Materi yang dibaca mencakup nilai-nilai moral, termasuk kearifan lokal, nasional, dan global, yang disampaikan sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa.

Gerakan Literasi Sekolah, sesuai dengan definisi Kemendikbud (2016:07), adalah upaya atau kegiatan yang bersifat kolaboratif dengan melibatkan semua pihak di sekolah (siswa, guru, kepala sekolah, staf pendidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali siswa), serta melibatkan akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (termasuk tokoh masyarakat yang dapat memberikan contoh, dunia usaha, dll.), dan pemangku kepentingan lainnya, dengan koordinasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Menurut penilaian kemampuan membaca yang dilakukan oleh *Programme For International Student Assessment (PISA)* sebagaimana dijelaskan dalam Yunus A, dkk (2017:277), Indonesia memiliki tingkat kemampuan membaca yang rendah. Pada tahun 2000, Indonesia mencetak skor 371, menempatkannya sebagai salah satu negara dengan kemampuan membaca terendah ketiga dari seluruh negara yang dinilai. Pada tahun 2013, skor kemampuan membaca

peserta didik Indonesia meningkat menjadi 383, tetapi Indonesia masih berada pada peringkat 39 dari 40 negara yang dinilai. Pada tahun 2006, skor kemampuan membaca Indonesia sedikit meningkat menjadi 393, dan Indonesia berada di peringkat 48 dari 56 negara yang menjadi subjek penelitian PISA. Hasil penelitian PISA tahun 2009, 2012, dan 2015 juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca Indonesia tetap rendah.

Program literasi sekolah yang diterapkan di Indonesia, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, terutama dalam pelaksanaan 7 kegiatan pembiasaan yang dijelaskan dalam peraturan tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan dan memupuk budi pekerti peserta didik melalui upaya pembudayaan ekosistem literasi sekolah, yang merupakan bagian dari Gerakan Literasi Sekolah dan bertujuan agar literasi menjadi bagian penting dari pembelajaran seumur hidup.

Hal ini juga diperjelas dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, yang menekankan pentingnya pengembangan potensi diri peserta didik secara komprehensif. Setiap peserta didik memiliki beragam potensi yang perlu ditemukan dan dikembangkan secara optimal oleh sekolah. Beberapa kegiatan yang diwajibkan antara lain adalah menghabiskan 15 menit sebelum pelajaran untuk membaca buku di luar buku pelajaran serta kegiatan fisik seperti senam kesegaran jasmani, yang dilakukan secara rutin setidaknya satu kali dalam seminggu.

Dengan demikian, dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah, literasi merupakan aktivitas yang menggugah pemahaman informasi melalui berbagai kegiatan seperti membaca, mendengarkan, menulis, dan lain sebagainya. Informasi yang diperoleh dari kegiatan literasi ini menjadi tambahan wawasan bagi siswa dalam pengembangan pengetahuan mereka.

### c) Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah memiliki dua jenis tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah untuk mengembangkan nilai-nilai moral peserta didik melalui pengenalan budaya literasi di sekolah, yang bertujuan agar mereka menjadi individu yang terus belajar sepanjang hidup. Adapun tujuan khususnya meliputi:

1. Mendorong perkembangan budaya literasi di lingkungan sekolah.
2. Meningkatkan kemampuan warga sekolah dan lingkungan mereka dalam bidang literasi.
3. Transformasi sekolah menjadi lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung anak-anak agar warga sekolah dapat efektif mengelola pengetahuan.
4. Memastikan kelangsungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai macam buku dan mendukung berbagai pendekatan membaca.

Berdasarkan Samosir (2022), GLS bertujuan untuk mengubah sekolah menjadi sebuah lingkungan di mana komitmen dan budaya membaca ditingkatkan secara signifikan, dan di mana kemampuan menulis yang holistik dikembangkan.

#### d) **Komponen Literasi**

Tianotak et al., (2022) dan Ferguson telah menguraikan bahwa literasi informasi terdiri dari beberapa elemen, yakni literasi awal, literasi fundamental, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam situasi di Indonesia, literasi awal menjadi fondasi penting dalam mengembangkan kemampuan literasi yang lebih lanjut. Rincian tentang komponen literasi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Literasi awal adalah keterampilan dalam memahami dan menginterpretasikan bahasa lisan yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan sosial di rumah. Pengalaman berkomunikasi dalam bahasa ibu oleh peserta didik merupakan dasar utama bagi perkembangan literasi pada tingkat dasar.
2. Literasi dasar merujuk pada kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung yang melibatkan analisis, persepsi, komunikasi, serta kemampuan untuk menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan penarikan kesimpulan pribadi.
3. Literasi perpustakaan mencakup pemahaman dalam membedakan karya sastra dan non-sastra, pemanfaatan koleksi referensi dan publikasi berkala, pemahaman terhadap sistem klasifikasi Dewey Decimal yang memudahkan penggunaan perpustakaan, pengetahuan mengenai penggunaan katalog dan indeks, serta kemampuan untuk memahami informasi saat melakukan penulisan, penelitian, pekerjaan, atau menangani masalah.

4. Literasi media merujuk pada kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis media yang beragam, seperti media cetak, media elektronik (seperti radio dan televisi), media digital (seperti internet), dan pemahaman terhadap tujuan penggunaan masing-masing media.
5. Literasi teknologi meliputi pemahaman tentang perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) teknologi, serta pemahaman etika dan etiket dalam penggunaan teknologi. Ini juga mencakup kemampuan dalam mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet, serta penggunaan komputer, pengelolaan data, dan pengoperasian perangkat lunak. Di tengah arus informasi yang melimpah akibat perkembangan teknologi saat ini, pemahaman yang kuat dalam mengelola informasi yang diperlukan oleh masyarakat menjadi sangat penting.
6. Literasi Visual merupakan pemahaman yang lebih mendalam yang mencakup literasi media dan literasi teknologi. Ini melibatkan kemampuan untuk secara kritis dan hormat memahami dan belajar dari materi visual dan audiovisual. Penginterpretasian konten visual yang melimpah, baik dalam format cetak, audio, atau digital (yang disebut sebagai teks multimodal) perlu dikelola secara efektif. Namun, perlu diingat bahwa dalam berbagai jenis materi visual ini, terdapat banyak manipulasi dan hiburan yang harus disaring dengan memperhatikan etika dan standar yang tepat.

**e) Prinsip-Prinsip Literasi Sekolah**

Anastasya, (2019), seperti yang disebutkan dalam Wiedarty et al. (2016: 11-12), menyatakan bahwa ada beberapa prinsip dasar yang terkait dengan literasi sekolah. Prinsip-prinsip tersebut mencakup:

1. Pengembangan literasi harus disesuaikan dengan tahap perkembangan yang dapat diantisipasi. Kemampuan membaca dan menulis anak-anak dipengaruhi oleh tahap perkembangan mereka. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang tahap perkembangan anak-anak agar dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.
2. Sebuah program literasi yang efektif harus menampilkan keseimbangan yang baik. Guru harus menyadari bahwa tiap individu anak memiliki kebutuhan dan minat yang unik. Oleh karena itu, strategi membaca serta jenis teks yang dipilih harus bervariasi dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan masing-masing anak. Guru juga harus mengambil manfaat dari berbagai jenis materi bacaan yang tersedia secara merata.
3. Integrasi program literasi dengan kurikulum adalah suatu keharusan. Ini berarti literasi tidak hanya menjadi entitas terpisah dalam kurikulum, melainkan harus menjadi bagian integral darinya. Guru perlu mampu menggabungkan aktivitas literasi ke dalam setiap mata pelajaran yang ada. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan profesionalisme bagi guru agar mereka dapat berhasil dalam melaksanakan program literasi yang terintegrasi ini.
4. Kegiatan membaca dan menulis harus dapat dilakukan sepanjang waktu. Pembiasaan literasi tidak harus terbatas hanya sebelum pembelajaran dimulai; sebaliknya, aktivitas ini dapat dilaksanakan kapan saja. Penting bagi guru dan sekolah untuk menyediakan

fasilitas yang memungkinkan anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan literasi ini. Pendekatan ini bertujuan agar pembiasaan literasi menjadi optimal dalam mengakar budaya literasi pada anak-anak.

5. Kemampuan literasi memiliki potensi untuk mempromosikan budaya verbal. Harapannya adalah bahwa budaya literasi akan mendorong perkembangan budaya verbal pada anak-anak. Anak-anak diharapkan dapat mengungkapkan pemikiran dan ide-ide yang mereka peroleh dari kegiatan literasi ini. Oleh karena itu, kegiatan literasi harus mencakup aspek diskusi agar anak-anak dapat belajar untuk berpendapat, mendengarkan dengan baik, dan menghormati pandangan orang lain.
6. Program literasi perlu memberikan kesadaran akan keberagaman. Kesadaran dan penghargaan terhadap perbedaan merupakan nilai yang penting untuk dikembangkan melalui program ini. Harapannya adalah bahwa pembiasaan literasi akan membantu membuka pikiran anak-anak terhadap keberagaman yang ada di sekitar mereka. Bahan bacaan harus mencerminkan kekayaan dan beragam budaya Indonesia, sehingga membantu melatih anak-anak untuk menghargai keberagaman tersebut.

#### **f) Tahapan-Tahapan Literasi Sekolah**

Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, tahap-tahap pelaksanaan program literasi sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Tahap Awal**

Pada tahap awal ini, tujuannya adalah untuk memicu minat siswa terhadap bacaan dan aktivitas membaca. Tahap ini diterapkan pada

siswa SD kelas rendah dan tinggi, dengan kegiatan seperti mendengarkan dan membaca berbagai jenis buku dan materi bacaan.

## 2. Tahap Perkembangan

Pada tahap perkembangan, fokusnya adalah untuk menjaga minat siswa terhadap membaca dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dengan lebih lancar dan pemahaman yang lebih baik. Aktivitas yang meliputi mendengarkan, membaca, berbicara, menulis, dan mengolah informasi menjadi bagian dari upaya ini.

## 3. Tahap Peningkatan

Tahap peningkatan bertujuan untuk menjaga minat siswa terhadap membaca dan mengembangkan keterampilan literasi mereka melalui penggunaan buku-buku pelajaran dan materi bacaan yang lebih mendalam. Kegiatan literasi di tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa siswa, baik dalam hal penerimaan (membaca dan mendengarkan) maupun aktif (berbicara dan menulis), yang sebelumnya telah dibangun pada tahap pengembangan.

## 2. Literasi Dasar

### a) Pengertian Literasi Dasar

Literasi Dasar merujuk pada keterampilan dasar seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung, yang melibatkan kemampuan menganalisis untuk melakukan perhitungan, menggambarkan informasi, berkomunikasi, dan menguraikan informasi berdasarkan pemahaman dan penarikan kesimpulan pribadi.

Menurut Hasan (Kharizmi, 2015), keahlian dasar membaca dan menulis memiliki peran yang signifikan dalam mencapai keberhasilan

akademis seseorang. Keterampilan literasi ini dianggap sebagai kunci utama bagi generasi Indonesia dan seharusnya diajarkan sejak dini.

Literasi dasar merujuk pada keterampilan dasar membaca serta upaya menciptakan suasana membaca yang menyenangkan di lingkungan sekolah. Upaya ini bertujuan untuk menggugah minat terhadap membaca dan merangsang peserta didik agar aktif dalam kegiatan membaca. Meningkatkan minat baca adalah aspek penting dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik.

#### **b) Macam-Macam Literasi Dasar**

Ananto Kusuma Seta, seorang ahli di bidang inovasi dan daya saing yang bekerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengajukan permohonan kepada masyarakat untuk memahami dan menerapkan enam jenis literasi dalam kehidupan sehari-hari. Ia mengungkapkan hal ini ketika menjadi pembicara dalam rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) tentang perpustakaan yang diselenggarakan pada tahun 2019 di Birawa Hall Bidakara, Jakarta Selatan, pada hari Kamis, 14 Maret 2019.

Ananto menjelaskan bahwa penguasaan enam literasi dasar yang diakui oleh World Economic Forum pada tahun 2015 menjadi sangat esensial bukan hanya bagi siswa, melainkan juga bagi semua anggota masyarakat. Keenam literasi dasar tersebut mencakup kemampuan membaca dan menulis, kemampuan berhitung, pemahaman sains, keterampilan digital, pengetahuan finansial, dan pemahaman budaya dan kewarganegaraan."Berikut penjelasan 6 literasi tersebut:

1) Literasi membaca dan menulis

Satu dari enam kemahiran asas yang harus dikuasai adalah kemahiran membaca dan menulis. Kemahiran ini merupakan salah satu kemahiran yang paling awal dikenali dalam sejarah manusia. Kita perlu meningkatkan budaya membaca dan minat menulis sejak dari usia muda.

2) Literasi berhitung

Kemahiran berhitung adalah pengetahuan dan kebolehan untuk menggunakan pelbagai jenis nombor dan simbol yang berkaitan dengan matematik asas untuk menyelesaikan masalah dalam pelbagai konteks kehidupan seharian, menganalisis maklumat dalam pelbagai bentuk, dan menggunakan tafsiran hasil analisis untuk meramal dan membuat keputusan.

3) Literasi sains

Ini merujuk kepada pengetahuan dan kebolehan saintifik untuk mengenal pasti soalan-soalan, mendapatkan pengetahuan baru, menerangkan fenomena saintifik, dan membuat kesimpulan berdasarkan fakta.

4) Literasi kewangan

Literasi kewangan adalah pengetahuan dan kebolehan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, serta kemahiran dalam membuat keputusan yang berkesan dalam konteks kewangan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan kewangan, sama ada pada peringkat individu atau sosial, dan berperanan aktif dalam masyarakat.

### 5) Literasi digital

Dalam era industri 4.0, perpustakaan menghadapi cabaran yang berbeza daripada sebelumnya. Era ini ditandai oleh penghubungan (connecting) yang kuat. Oleh itu, cabaran utama adalah dalam penghubungan dan perkongsian pengetahuan. Perpustakaan masa depan harus bersambung antara satu sama lain. Pada abad yang akan datang, data akan menjadi harta awam, di mana semua orang boleh mengaksesnya di mana sahaja dan pada bila-bila masa.

### 6) Literasi budaya dan kewargaan

Kewargaan budaya melibatkan keupayaan untuk memahami dan bertindak mengikut budaya Indonesia sebagai identiti negara. Manakala kemahiran kewarganegaraan melibatkan keupayaan untuk memahami hak dan tanggungjawab sebagai warganegara.

## 3. Kelebihan Dan Kekurangan Literasi

Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan literasi menurut (Hardiyanti, 2022) :

### a) Kelebihan

#### 1) Melatih keterampilan berbahasa

Secara tidak langsung dampak dari adanya Jurnal Pembiasaan Literasi Membaca berpengaruh pada keterampilan berbahasa yang meliputi, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut dapat terjadi karena ada kaitannya antara satu sama lain. Ketika siswa membacakan buku bacaan di depan kelas termasuk keterampilan membaca dan keterampilan berbicara. Sedangkan teman-temannya yang mendengarkan termasuk keterampilan menyimak. Kemudian siswa yang sudah selesai membacakan buku bacaannya di depan kelas akan menulis rangkuman apa yang dia

ceritakan tadi di Jurnal Pembiasaan Literasi kelas, hal tersebut termasuk dalam keterampilan menulis. Jadi semua aktifitas yang berlangsung 15 menit dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

2) Siswa menjadi aktif dalam literasi

Pola pelaksanaan Kegiatan Jurnal Pembiasaan Literasi ini mengajarkan siswa untuk membaca secara mandiri tanpa paksaan dan tanpa melibatkan guru (Labudasari and Rochmah, 2019). Situasi seperti ini akan berdampak baik bagi siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan mencari aneka buku serta lebih termotivasi dalam menulis cerita, puisi, kata kata bijak bahkan dalam membaca ayat ayat al-Quran sehingga menambah nilai dalam pelajaran agama. Kondisi kelas juga lebih kondusif dan waktu istirahat banyak diluangkan dipojok baca yang ada dikelas masing-masing. Jadi, kemampuan literasi sangat berpengaruh pada keterampilan membaca dan dapat menumbuhkan karakter aktif pada siswa.

3) Meningkatkan pengunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan sekolah

Dampak positif dari penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi ini dapat meningkatkan daftar pengunjung dan peminjaman buku di perpustakaan meningkat. Perbandingan jumlah pengunjung dan jumlah peminjam buku dapat dilihat dalam tabel perbandingan berikut.

b) Kekurangan

1) Masih terdapat siswa yang pasif

Dengan adanya penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi membaca tidak semua siswa dapat menerapkannya dengan baik, terkadang

siswa hanya ikut-ikutan saja bahkan melakukan dengan terpaksa sebagai bentuk formalitas. Karena kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya literasi akan sulit untuk menumbuhkan minat bacanya.

Upaya yang dapat dilakukan pada siswa yang pasif tersebut, guru dapat melakukan pendekatan secara internal kepada siswa serta memberikan nasihat yang baik agar secara perlahan siswa yang pasif tersebut dapat aktif dalam hal literasi untuk menumbuhkan minat bacanya.

Bacaan buku masih monoton

Tidak bisa dipungkiri bahwa pada zaman sekarang, teknologi digital adalah ancaman terbesar dalam literasi. Karena siswa akan lebih berminat pada teknologi digital yang lebih canggih, cepat, dan modern. Sehingga, siswa merasa bosan dengan buku-buku bacaan yang monoton atau hanya itu-itulah saja tidak ada inovasi.

Oleh karena itu, perlu upaya dalam bentuk tindakan nyata, agar kendala tersebut dapat segera diatasi secara maksimal dan tidak menimbulkan kendala yang baru (Sutriyanti and Dharmawan, 2021) dengan memperbanyak jenis buku bacaan yang beragam dan menarik, mengoptimalkan peran petugas yang bertugas di perpustakaan, serta mengadakan pojok baca didalam kelas.

## 2) Guru tidak hadir mendampingi

Guru yang berhalangan hadir pada jam pertama pembelajaran menjadi hambatan pelaksanaan jurnal pembiasaan literasi pada siswa, hal tersebut membuat siswa tidak terarah karena tidak ada yang mengarahkan, sehingga kegiatan Jurnal Pembiasaan Literasi kurang kondusif.

Upaya yang dapat dilakukan adalah mentertibkan guru yang mengajar pada jam pertama tersebut dan siswa secara perlahan dilatih untuk aktif dan mandiri melakukan literasi membaca, jika guru berhalangan hadir pada jam pertama tersebut

#### **4. Minat Baca**

##### **a) Pengertian Minat Baca**

Minat membaca pada anak tidak timbul secara instan, melainkan melalui proses yang berjangka waktu panjang dan serangkaian tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkelanjutan. Minat baca dapat dijelaskan sebagai tingginya perhatian atau keinginan untuk membaca, yang perlu ditanamkan pada anak atau peserta didik karena membaca merupakan keterampilan dasar yang esensial untuk belajar. Ketika seseorang telah mengembangkan kegemaran membaca, bukan hanya informasi yang diperoleh, tetapi juga kebahagiaan serta kepuasan pribadi yang muncul.

Menurut Bahri, A. (2017) mengatakan bahwa minat baca merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Dimana siswa membutuhkan keterampilan membaca untuk mencapai tujuan membaca. Salah satu tujuan membaca yaitu memahami makna bacaan. Jadi minat baca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah adalah dengan memperbaiki metode pengajaran pemahaman membaca. Seringkali, guru menganggap bahwa pengajaran membaca cukup ketika peserta didik dapat membaca dan menulis. Namun, dalam era perkembangan teknologi yang sangat cepat seperti saat ini,

individu harus terus-menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Pengetahuan dan keterampilan ini sebagian besar diperoleh melalui kegiatan membaca.

Peranan minat dalam membaca menduduki posisi yang sangat sentral dan penting, karena merupakan salah satu faktor alasan pendorong yang sangat kuat pada diri seseorang untuk berbuat dan meningkatkan keberhasilan aktivitas membaca. Atau dengan perkataan lain peranan minat dalam membaca menduduki tempat yang sangat penting, karena ia merupakan sumber pemicu utama seseorang dalam melakukan aktivitas membaca. Oleh karena itu, para guru di sekolah serta para orang tua di rumah seyogyanya lebih memahami benar seputar persoalan minat baca ini, khususnya terhadap aneka upaya untuk menumbuhkannya (Adam, 2018).

Menurut Larasati, Anisa (2021), minat membaca dapat dijelaskan sebagai dorongan yang kuat untuk terlibat dalam membaca, dengan kemauan untuk mencari materi bacaan dan membacanya secara sukarela. Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akan menunjukkan keinginan aktif untuk mencari bahan bacaan dan membacanya tanpa dipaksa oleh faktor eksternal.

Merujuk pada definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah perasaan positif dan ketertarikan yang mendalam terhadap aktivitas membaca, yang ditandai oleh keinginan dan kecenderungan untuk melakukan aktivitas ini dengan sukarela dan tanpa tekanan dari pihak lain. Hal ini seringkali muncul sebagai hasil dari motivasi internal dan berdampak pada upaya individu untuk membaca secara aktif.

## **b) Faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca**

Menurut Lamb dan Arnol dalam Farida Rahim (2011:16), terdapat tiga faktor yang memiliki dampak pada aktivitas membaca, yaitu:

### **1. Faktor Fisiologis**

Faktor ini melibatkan aspek-aspek seperti kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Beberapa ahli berpendapat bahwa keterbelakangan neurologis, seperti cacat otak, dan kurangnya perkembangan fisik dapat menjadi penyebab kegagalan anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

### **2. Faktor Intelektual**

Istilah "intelektual" didefinisikan sebagai aktivitas berpikir yang melibatkan pemahaman yang mendasar tentang situasi yang diberikan dan kemampuan untuk meresponsnya dengan tepat. Secara umum, terdapat hubungan antara tingkat kecerdasan yang diukur dengan IQ dan kemampuan membaca remedial yang diperoleh. Tingkat kemampuan membaca pada dasarnya adalah proses berpikir dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, dua individu dengan IQ yang berbeda akan memiliki hasil dan kemampuan membaca yang berbeda pula.

### **3. Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan juga berperan dalam perkembangan kemampuan membaca peserta didik, termasuk latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah serta status sosial ekonomi keluarga mereka.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, termasuk keinginan, perhatian, kesadaran, dan kegembiraan dalam membaca.

Minat baca adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan memiliki dorongan kuat untuk membaca secara sukarela tanpa paksaan. Ini bisa muncul dari motivasi internal atau dorongan eksternal, dan dipengaruhi oleh faktor psikologis, intelektual, dan lingkungan.

Dalam rangkaian ini, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan dorongan yang mendorong individu untuk membaca. Minat baca yang kuat pada siswa dapat memiliki dampak positif pada hasil belajar, pengetahuan, dan tingkat kecerdasan siswa. Ini karena membaca secara teratur dapat melatih otak untuk berpikir, mengolah informasi, dan menemukan wawasan penting.

## **B. Penelitian Relevan**

1. (Husnul, 2020) tentang Pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V, Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan Paired Samples T-Test dan dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan literasi dasar yaitu rata-rata post-angket yaitu 87,53 dan pre-angket 64,38.
2. Jurnal berjudul " Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar" yang ditulis oleh Aini Salma dari Universitas PGRI Semarang menyatakan bahwa program gerakan literasi sekolah memiliki dampak positif terhadap minat baca siswa. Temuan ini didasarkan pada evaluasi angket minat baca yang dilakukan terhadap siswa

kelas III dan V, di mana tingkat minat baca mereka termasuk dalam kategori tinggi.

3. Erianita, (2021) tentang pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 39% dengan pengaruhnya bersifat positif. Artinya semakin baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dijalankan maka semakin baik minat baca siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Ketertarikan terhadap membaca merupakan alat penting bagi individu yang ingin terus berkembang dengan cara memperluas wawasan dan pengetahuannya. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk menanamkan minat membaca kepada anak sejak dini. Tingkat minat baca yang tinggi akan membantu anak dalam proses belajar dan memiliki peran yang signifikan dalam pelaksanaan pendidikan, karena akan memiliki dampak besar pada perilaku dan sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Apabila minat baca peserta didik masih rendah, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya. Oleh karena itu, melalui Program Gerakan Literasi yang diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, diharapkan dapat menciptakan generasi yang senang membaca dan memiliki budi pekerti yang baik. Dengan membiasakan membaca buku yang berisi pengetahuan, inspirasi, dan contoh teladan, implikasinya bukan hanya menciptakan generasi yang cerdas dan akrab dengan informasi, tetapi juga membentuk perilaku dan budi pekerti yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh dari gerakan literasi

disekolah tidak selalu langsung meningkatkan minat baca peserta didik karena ada banyak faktor lain yang dapat memengaruhinya.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh apakah pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Dalam penelitian ini digunakan desai pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian eksperimental. Sesuai dengan definisi yang diberikan oleh (Sugiyono, 2019) metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lainnya dalam lingkungan yang dapat dikendalikan. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian eksperimental ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk menilai bagaimana kegiatan literasi dasar memengaruhi minat baca siswa kelas IV di SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

##### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen design jenis *One-Group Pre-angket – Post-angket Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan deangan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) (Sugiyono, 2018). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

**Keterangan:**

$O_1$  = *Pre-angket*

$O_2$  = *Post-angket*

X = Perlakuan dengan kegiatan literasi

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pre-angket* untuk mengukur variable terikat (minat baca) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan pelaksanaan kegiatan literasi dasar.
- c) Memberikan *post-angket* untuk mengukur variabel terkait setelah perlakuan dilakukan.

**B. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Sugiyono (2018:119) mencoba menjelaskan bahwa populasi merujuk pada seluruh elemen yang akan digunakan sebagai dasar generalisasi. Elemen-elemen dalam populasi adalah semua subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, populasi merupakan landasan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan kemudian digunakan untuk menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa, yang berjumlah 292 siswa, dengan rincian keseluruhan siswa kelas IV 30 siswa, siswa laki-

laki sebanyak 13 dan 17 siswa perempuan, seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas IV	13	17	30

Sumber: Jumlah siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa (2023)

## 2. Sampel

(Dharmawan & Darsana, 2020) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut. Jika populasi sangat besar dan peneliti ini tidak dapat mempelajari seluruhnya karena kendala seperti keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel merupakan langkah yang penting dalam pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentu sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas IV yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 30 siswa, laki-laki berjumlah 13 siswa dan perempuan berjumlah 17 siswa.

**Tabel 3.2 Keadaan Sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas IV	13	17	30

Sumber: Jumlah siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa (2023)

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Literasi Dasar

Literasi dasar adalah keterampilan mendasar dalam membaca, yang melibatkan upaya untuk menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan di lingkungan sekolah. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menginspirasi minat dalam membaca dan mengembangkan kebiasaan membaca di kalangan siswa. Mendorong minat dalam membaca merupakan aspek kunci dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

#### 2. Minat Baca

Meningkatkan kemampuan literasi melalui upaya pengembangan minat baca adalah proses yang melibatkan dorongan dan ketertarikan yang kuat terhadap aktivitas membaca. Minat Baca ini ditandai oleh usaha yang konsisten untuk terlibat dalam membaca, disertai kepuasan pribadi dan tanpa adanya tekanan eksternal. Faktor-faktor psikologis, intelektual, dan lingkungan memainkan peran penting dalam memengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami dan merespons isi bacaan, serta untuk menjawab pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka dan mencari informasi yang dianggap relevan.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minatbaca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa yaitu berupa angket yang berisikan besaran tingkat pengaruh kegiatan

literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa yaitu:

1. Berpengaruh
2. Kurang berpengaruh
3. Tidak berpengaruh

Angket akan menyalurkan kepada responden. Angket yang disediakan adalah angket tertutup yang mencakup aspek-aspek yang menunjukkan dampak dari pelaksanaan kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa. Angket ini akan berbentuk serangkaian pertanyaan pilihan ganda, di mana responden akan diminta untuk memilih salah satu dari tiga opsi yang tersedia. Angket akan diberikan kepada responden sebelum pelaksanaan kegiatan literasi dasar dan setelah pelaksanaan kegiatan literasi dasar. Isi angket mencakup indikator-indikator yang mencerminkan pengaruh literasi dasar terhadap minat baca siswa. Pengukuran dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

- a. Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- b. Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

**Tabel 3.3 Angket Minat Baca**

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	K (b)	TP (c)
1	Saya termasuk orang yang suka membaca			
2	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca			

3	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika jam istirahat			
4	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika jam istirahat			
5	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			
6	Saya malas membaca buku			
7	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan			
8	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			
9	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			
10	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			
11	Saat jam istirahat saya malas membaca buku			
12	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			
13	Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung			
14	Saya sangat suka membaca buku komik			
15	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			
16	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			
17	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan Teman			
18	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			
19	Dalam sehari saya selalu membaca buku kesukaan saya			
20	Di waktu libur saya tetap membaca buku			

Sumber : Khusnul Khatimah (2020)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-angket* dan *post-angket*, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

### 1. *Pre-angket*

*Pre-angket* dilakukan sebelum *treatment* (perlakuan). *Pre-angket* dilakukan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum diterapkan kegiatan literasi dasar

### 2. *Treatment* (perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan kegiatan literasi dasar terhadap siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa

### 3. *Post-angket*

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah memberikan *post-angket* kepada siswa kelas IV untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dasar yang telah diterapkan.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan menerapkan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang telah terkumpul terdiri dari nilai angket sebelumnya (*pre-angket*) dan nilai angket setelahnya (*post-angket*), yang kemudian akan dibandingkan. Kami akan mengevaluasi perbedaan antara kedua set nilai ini dengan bertanya apakah ada perbedaan yang signifikan di antara mereka. Pengujian perbedaan ini akan difokuskan pada rata-rata dari kedua set nilai, dan kami akan menggunakan metode yang dikenal sebagai uji-t (*t-test*). Dengan demikian, berikut adalah langkah-langkah analisis data dalam kerangka eksperimen dengan desain *One Group Pre-angket Post-angket* adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menguraikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian, dengan menggunakan pendekatan berbasis angka. Berikut adalah langkah-langkah yang terlibat dalam penyusunan analisis ini:

Presentase (%) nilai rata-rata:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Di mana:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menerapkan minat baca siswa dengan kegiatan literasi dasar sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

**Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi**

No.	Interval	Kategori
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 64	Rendah
3.	65 – 74	Sedang
4.	75 – 84	Tinggi
5.	85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Depdikbud

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre*-angket dan *post*-angket

X1 = Minat baca sebelum perlakuan (*pre*-angket)

X2 = Minat baca setelah perlakuan (*post*-angket)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  = Mean dari perbedaan *pre-angket* dengan *post-angket*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*post-angket* – *pre-angket*)

$N$  = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*post-angket* – *pre-angket*)

$N$  = Subjek pada sampel

c) Menentukan harga  $t_{Hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  = Mean dari perbedaan *pre-angket* dan *post-angket*

$X_1$  = Minat baca sebelum perlakuan (*pre-angket*)

$X_2$  = Minat baca setelah perlakuan (*post-angket*)

$d$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah signifikan:

Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan Kegiatan Literasi Dasar Berpengaruh Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

- e) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak, berarti penerapan Kegiatan Literasi Dasar Berpengaruh Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa

Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan

$$\alpha = 0,05 \text{ dan } dk = N - 1$$

- f) Membuat kesimpulan apakah Kegiatan Literasi Dasar Berpengaruh Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan Kegiatan Literasi Dasar Berpengaruh Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

- g) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak, berarti penerapan Kegiatan Literasi Dasar Berpengaruh Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan

$$\alpha = 0,05 \text{ dan } dk = N - 1$$

- h) Membuat kesimpulan apakah Kegiatan Literasi Dasar Berpengaruh Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menjawab rumusan masalah digunakan analisis inferensial sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi hasil penelitian yang di dapatkan setelah penelitian dirincikan sebaagai berikut:

##### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor kegiatan literasi dasar terhadap minat baca dari siswa kelas IV penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Data minat baca siswa dalam penelitian ini menjadi dua yaitu sebelum perlakuan (*pre-angket*) dan data setelah perlakuan (*post-angket*).

##### a) Data Hasil *Pre-angket*

Kegiatan literasi dasar yaitu kemampuan membaca, pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

Skor hasil minat baca sebelum perlakuan atau diterapkan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Disajikan lengkap sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Siswa Kelas IV Sebelum Diberi Perlakuan Kegiatan Literasi Dasar**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-angket</i>
1	AFH	57
2	A	55
3	AAR	68
4	FQA	60
5	MAMI	56
6	MAA	67
7	MA	68
8	MF	69
9	MP	67
10	MSA	74
11	MAS	75
12	AG	65
13	MAT	60
14	MFA	68
15	MF	69
16	MAL	70
17	MF	68
18	AZ	70
19	A	60
20	AMH	65
21	ADZ	74
22	AZ	72
23	CAAM	70
24	CYJL	73
25	FNR	74
26	MAS	71
27	NK	67
28	NN	75
29	N	72
30	PAR	70
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2029</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>67,63</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>75</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>55</b>

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor minat baca siswa sebelum diberi perlakuan (*pre-angket*) ditunjukkan seperti pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Skor Minat Baca Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan (*pre-angket*)**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	75
Skor Minimum	55
Rentang Skor	20
Skor Rata-Rata	67,63
Standar Deviasi	5,671
Variansi	32,171

Sumber : *Output* SPSS Versi 29.0

Apabila skor minat baca siswa dikelompokkan kedalam lima kelas minat baca sebelum diberi perlakuan.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Minat Baca Siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa Sebelum Diberikan Perlakuan**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase %
Sangat Rendah	0 – 54	0	0 %
Rendah	55 – 64	6	20%
Sedang	65 – 74	22	73,3%
Tinggi	75 – 84	2	6,7%
Sangat Tinggi	85 – 100	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian adalah 30 dengan skor rata-rata minat baca siswa sebelum diberi perlakuan (*pre-angket*) adalah sebesar 67,63 skor tertinggi yang dicapai adalah 75 dan skor terendah adalah 55, variansi 32,171 dengan standar deviasi 5,671.

Pada saat sebelum diberikan perlakuan, kegiatan literasi hanya dilakukan secara umum tidak terkhusus kepada literasi dasar, contohnya siswa hanya diarahkan untuk membaca namun tidak berjalan sesuai dengan buku panduan gerakan literasi sekolah dasar menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b) Data Hasil *Post-angket***

Skor minat baca siswa setelah diberikan perlakuan atau diterapkan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

**Tabel 4.4 Skor Minat Baca Siswa Kelas IV Setelah Diberikan Perlakuan (*post- angket*)**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AFH	77
2	A	75
3	AAR	84
4	FQA	80
5	MAM	76
6	MAA	87
7	MA	83
8	MF	84
9	MP	82
10	MSA	89
11	MAS	90
12	AG	85
13	MAT	80
14	MFA	83
15	MF	85
16	MAI	89
17	MF	83
18	AZ	86
19	A	80
20	AMH	85
21	ADZ	89
22	AZ	87
23	CAAM	85
24	CYJL	88
25	FNR	90
26	MAS	86
27	NK	82
28	NN	90
29	N	87
30	PAR	85
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2.532</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>84,4</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>75</b>

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor minat baca siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan (*post-angket*) ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Statistik Skor Minat Baca Siswa Kelas IV Setelah Diberikan Perlakuan (*post-angket*)**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Subjek	30
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	75
Rentang Skor	15
Skor Rata-Rata	84,4
Standar Deviasi	4,098
Variansi	16,8

Sumber : *Output* SPSS Versi 29.0

Apabila skor minat baca siswa dikelompokkan ke dalam lima kelas interval skor minat baca siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi frekuensi dan Presentase Skor Minat Baca Siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa Sebelum Diberikan Perlakuan**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
Sangat Rendah	0 – 54	0	0 %
Rendah	55 – 64	0	0 %
Sedang	65 – 74	0	0%
Tinggi	75 – 84	13	43,3%
Sangat Tinggi	85 – 100	17	56,7%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 30 orang dengan skor rata-rata minat baca siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan (*Post-angket*) adalah sebesar 84,4, skor tertinggi yang dicapai adalah 90 dan skor terendah adalah 75, variansi 16,8, dengan standar deviasi sebesar 4,098.

Minat baca setelah diterapkan kegiatan literasi dasar mengenai kegiatan membaca, kegiatan menulis, kegiatan berbicara, kegiatan mendengarkan dan kegiatan menghitung.

## **2. Deskripsi Analisis Belajar**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan literasi dasar selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut.



**Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa**

No	Komponen yang diamatai	Pertemuan Ke									Rata-rata	Persentase	Kategori
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX			
1	Murid yang hadir pada saat penerapan kegiatan literasi dasar	<b>PRE ANGGKET</b>	30	30	30	28	29	30	30	<b>POST ANGGKET</b>	29,57	98,57%	Aktif
2	Siswa melakukan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum mengajar		30	30	30	28	29	30	30		29,57	98,57%	Aktif
3	siswa melakukan kegiatan negatif selama kegiatan literasi dasar		6	6	5	4	2	0	0		3,28	10,95%	Aktif
4	Siswa yang berinisiatif sendiri mengambil bahan bacaan sebelum pembelajaran dimulai		30	30	30	28	29	30	30		29,57	98,57%	Aktif
5	Siswa mampu melakukan kegiatan membaca sesuai dengan kegiatan literasi dasar		24	24	25	26	27	30	30		26,57	88,57%	Aktif
6	Siswa mampu melakukan kegiatan menulis sesuai dengan kegiatan literasi dasar		30	30	30	28	29	30	30		29,57	98,57%	Aktif
7	Siswa mampu melakukan kegiatan berbicara sesuai dengan kegiatan literasi dasar		27	27	27	28	28	28	28		27,57	91,90%	Aktif
8	Siswa mampu melakukan kegiatan mendengarkan sesuai dengan kegiatan literasi dasar		24	24	24	25	27	28	29		25,85	86,19%	Aktif
9	Siswa mampu melakukan kegiatan menghitung sesuai dengan kegiatan literasi dasar		26	28	28	28	29	30	30		28,42	94,76%	Aktif
<b>Rata-Rata</b>											<b>25,55</b>	<b>85,19%</b>	<b>Aktif</b>

Hasil pengamatan untuk pertemuan 1 sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a) Persentase kehadiran siswa sebesar 98,57%
- b) Siswa melakukan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum belajar sebesar 98,57%
- c) Siswa melakukan kegiatan negatif selama kegiatan literasi dasar sebesar 10,95%
- d) Siswa yang berinisiatif sendiri mengambil bahan bacaan sebelum pembelajaran dimulai sebesar 98,57%
- e) siswa mampu melakukan kegiatan membaca sesuai dengan kegiatan literasi dasar sebesar 88,57%
- f) Siswa mampu melakukan kegiatan menulis sesuai dengan kegiatan literasi dasar sebesar 98,57%
- g) Siswa mampu melakukan kegiatan berbicara sesuai dengan kegiatan literasi dasar sebesar 91,90%
- h) Siswa mampu melakukan kegiatan mendengarkan sesuai dengan kegiatan literasi dasar sebesar 86,19%
- i) Siswa mampu melakukan kegiatan menghitung sesuai dengan kegiatan literasi dasar sebesar 94,76%

Sesuai dengan aktivitas kriteria aktif dalam kegiatan literasi dasar yang ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam kegiatan literasi dasar jika jumlah siswa yang aktif di atas 75% baik untuk kegiatan literasi dasar maupun rata-rata aktivitas siswa. Dari hasil pengamatan rata-rata aktivitas siswa yang aktif melakukan kegiatan literasi dasar yaitu sebesar 85,19%, sehingga dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan literasi dasar telah mencapai kriteria aktif.

### 3. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II “Apakah terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca Siswa Kelas IV SD Inpres Pattung”.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diambil dari hasil *pre-angket* dan *post-angket* hasil minat baca siswa kelas IV. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan sistem SPSS versi 29.0, dengan kriteria pengujian bahwa data hasil minat baca siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *pre-angket* dan *post-angket*

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Angket* dan *Post-Angket***

Kelompok Data		Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
n = 30	<i>Pre-angket</i>	0,012	Sig > 0.05 (Normal)
	<i>Post-Angket</i>	0,109	

Sumber: Data *Output* SPSS 29.0

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada *pre-angket* yaitu 0,012 dan *post-angket* yaitu 0.109. Karena *p-value*  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok data memiliki variansi yang sama atau berbeda, dengan nilai

signifikansi yaitu  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan memiliki variansi yang sama (homogen), begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variansi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 29.0 diperoleh uji homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas**

<b><i>Pretest dan Posttest (<math>\alpha = 0,05</math>)</i></b>
<b>Sig. &gt; <math>\alpha</math></b> <b>0,164 &gt; 0,05</b>

Sumber: *Output SPSS 29.0*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki yang sama atau homogen karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  dengan hasil uji homogenitas yakni  $0,164 > 0,05$ .

### c) Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan metode *Paired Samples T-Test* atau uji t pada program SPSS versi 29.0. *Paired Samples T-Test* adalah pengujian yang dilakukan pada kelompok populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel sebagai akibat adanya perlakuan.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila sig.  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$ .

Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai *pre-angket* dan *post-angket*:

**Tabel 4.10 Hasil *Paired Samples T-Test***

Variabel	T	Df	Sig.(2-tailed)	Ket.
<i>Pretest &amp; Posttest</i>	- 40,197	29	0,001	$0,001 < 0,05 =$ ada perubahan

Sumber : *Output SPSS Versi 29.0*

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -40,197$  dan nilai  $sig.(2-tailed)=0,001$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $30-1 = 29$ , hasil diperoleh untuk  $t_{tabel} = 2,045$  (terdapat pada lampiran). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

Pengambilan keputusan uji *Paired Sample T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 karena nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa pada kelas IV dengan sampel 30 siswa, yang dilakukan menggunakan pertanyaan sebagai *pre-angket* dan *post-angket* dengan penerapan kegiatan literasi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan *pre-angket* dan pertemuan kedua dilakukan *post-angket*. Desain penelitian ini *One-Group Pre-angket - Post-angket Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) (Sugiyono, 2018). Hanya ada satu kelas yang diteliti, dengan

terlebih dahulu diberi *pre-angket* berupa lembar angket yang berisi pertanyaan, setelah itu diberi *treatment* yang berupa kegiatan literasi dasar. Pada akhir pembelajaran diberikan *post-angket*, pengaruh dari diberlakukannya *treatment*, sehingga diperoleh nilai rata-rata *post-angket* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-angket*.

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi data diuraikan tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 29,0 diperoleh nilai *pre-angket* dengan nilai terendah dan tertinggi yaitu 55 dan 75. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 67,63 dengan kategori sedang. Kemudian, setelah diberikan *treatment* maka diperoleh nilai *post-angket* dengan nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi 90. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai terendah dan tertinggi *post-angket* lebih baik dibandingkan nilai terendah dan tertinggi *pre-angket*. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 84.4 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-angket* lebih tinggi dan ketegori meningkat dibanding *pre-angket*. Dengan kata lain minat baca siswa lebih baik setelah diadakannya *treatment* dibandingkan sebelum diadakan *treatment*.

Perubahan minat baca siswa setelah dilakukan *treatment* dikarenakan kegiatan literasi dasar yang diterapkan di kelas IV, kegiatan literasi dasar yang diterapkan yaitu:

1. Kegiatan Membaca

- a) Memilih berbagai bahan bacaan

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan penelitian terhadap siswa, peneliti sudah melihat siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa sudah secara mandiri memilih

berbagai buku bacaan yang tersedia di pojok baca dalam kegiatan literasi.

b) Memahami apa yang dibaca

Tujuan dari kegiatan literasi bagi siswa adalah bagaimana sebenarnya siswa mampu memahami informasi dari apa yang dibaca. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten tidak semua siswa mampu memahami isi dari buku yang dibaca. Oleh karena, itu guru mengembangkan keterampilan membaca siswa dengan kegiatan DEAR (*drop everything and read*).

c) Respon terhadap apa yang dibaca

Dalam mengamati keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa sudah melihat respon positif yang ditujukan oleh siswa terhadap bahan bacaan yang dibaca. Seperti dalam kegiatan membaca. Siswa sudah mampu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru.

d) Identifikasi bunyi huruf dan bunyi

Pengenalan huruf dan bunyi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan proses pengajarannya kepada siswa disekolah. Peneliti mengamati bahwa siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa sebagian besar sudah mampu mengenal huruf dan mampu membunyikannya.

e) Identifikasi kata

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa dalam mengidentifikasi kata memiliki keterampilan yang berbeda-beda. Ada siswa yang mampu menuliskan kata dengan sempurna, ada siswa yang masih menggunakan teknik

bunyi huruf awal untuk menulis kata, ada siswa yang masih belum sempurna dalam menulis kata.

f) Menggunakan berbagai strategi dalam membaca

Untuk mengetahui perkembangan keterampilan membaca siswa IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa, penulis mencantumkan indikator strategi dalam membaca untuk mengetahui bagaimana siswa mengeksplorasi keterampilan bahasanya. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa memiliki strategi yang berbeda dalam kegiatan membaca. Seperti membaca dengan mengeja, membaca dengan membunyikan huruf awal, membaca nyaring, membaca dengan menunjuk huruf yang dibacanya.

2. Kegiatan menulis

a) Menulis untuk berbagai tujuan (teks intruksi dan deskripsi)

Dalam kegiatan menulis, peneliti mengamati siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa secara umum sudah mampu menulis teks instruksi seperti menjawab pertanyaan pertanyaan sederhana yang terdapat dalam buku aku dan dunia, sedangkan untuk teks deskripsi peneliti melihat kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa melalui kegiatan *dairy* dan *reading log*, dimana dalam kegiatan siswa masih perlu bimbingan guru dalam menulis kalimat sederhana.

b) Kerapian penulisan

Kerapian dalam menulis merupakan indikator yang harus dikembangkan dalam keterampilan menulis. Melalui pengamatan yang peneliti lakukan di kelas siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam tingkat kerapian dalam kegiatan menulis. Namun dengan adanya kegiatan *handwriting* yang diberikan oleh guru kelas sangat

membantu dalam mengembangkan keterampilan menulis bagi siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

### 3. Kegiatan Berbicara

#### a) Respon terhadap informasi lisan

Dari pengamatan yang peneliti lakukan kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten dalam kegiatan keterampilan berbicara siswa secara mandiri sudah mampu merespon informasi yang disampaikan oleh guru. Terbukti dalam kegiatan membaca buku udara bersih dan kesehatan siswa merespon baik pertanyaan yang diajukan oleh guru.

#### b) Kontribusi terhadap informasi

Untuk mengetahui perkembangan keterampilan berbicara siswa, guru di kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa menggunakan berbagai strategi yang dapat memotivasi siswa untuk menyampaikan informasi secara lisan. Seperti dalam kegiatan *DEAR* (*drop everything and read*) siswa kelas satu secara acak dipilih oleh guru untuk menyampaikan informasi dari buku yang telah dibacanya.

#### c) Penyampaian ide

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa sudah mampu menyampaikan ide dan gagasan dalam kegiatan literasi yang dilakukan didalam kelas. Seperti dalam kegiatan *reading log*, siswa menyampaikan ide melalui pesan moral dari buku yang dibaca oleh siswa.

### 4. Kegiatan mendengarkan

#### a) Respon terhadap informasi lisan

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten, secara umum siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa sudah mampu merespon baik terhadap informasi

yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan literasi. Seperti dalam kegiatan menyimak buku udara bersih bagi kesehatan. Siswa bersama-sama menyimak apa yang diajarkan oleh guru di dalam kelas.

b) Kontribusi terhadap informasi

Dalam kontribusi keterampilan menyimak yang dilakukan siswa kelas satu mampu merespon baik kegiatan yang diberikan oleh guru. Seperti yang peneliti temukan dalam kegiatan mendongeng yang dilakukan oleh guru, siswa mampu menjawab pertanyaan oleh guru dan siswa mampu menceritakan kembali dogeng yang disampaikan oleh guru.

5. Kegiatan menghitung

Kegiatan menghitung adalah kecakapan dan pengetahuan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb).

Secara sederhana kegiatan dalam literasi dasar dapat diartikan dalam berbagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita.

Kemampuan ini ditunjukkan oleh siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan

pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis misalnya grafik, bagan dan tabel.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Clay (2001) tentang literasi dasar yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

Dari penerapan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa dapat dilihat dari nilai hasil *post-angket* lebih dari *pre-angket*. Pada pembelajaran pertama yaitu *pre-angket* dapat dikategorikan sedang dengan presentase tingkat pencapaian 73,3% dengan perolehan interval nilai 65-74. Sedangkan pada pembelajaran kedua setelah dilakukan *treatment* yaitu *post-angket* dikategorikan sangat tinggi dengan pencapaian 56,7% dengan interval nilai 85-100. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal kemudian dikali dengan 100%.

Selanjutnya dapat dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji-t). secara deskriptif minat baca siswa setelah diberi perlakuan berupa kegiatan literasi dasar lebih tinggi dibanding dengan sebelum perlakuan atau penerapan kegiatan literasi dasar. Berdasarkan analisis data, diketahui rata-rata sebelum perlakuan dengan kegiatan literasi dasar yaitu 67,63 sedangkan setelah perlakuan dengan penerapan kegiatan literasi dasar yaitu 84,4. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

Selanjutnya, pada analisis data statistik inferensial, pertama-tama dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sampel Komlogorv-Spironov* dengan hasil *pret-angket* dan *post-angket* berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *pre-angket* dan *post-angket* dinyatakan homogen. Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -40,197$  dan nilai  $sig.(2-tailed) = 0,001$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $30-1 = 29$ , hasil diperoleh untuk  $t_{tabel} = 2,045$  (terdapat pada lampiran). Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Pengambilan keputusan uji *Paires Sample T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 karena nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) sesuai dengan pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindya Faradina, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2017. Hasil penelitian ini

menunjukkan adanya: 1) program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten, dengan  $r_{xy} = 0,550$ ,  $r^2_{xy} = 0,302$ ,  $t_{hitung}(7,332) > t_{tabel}(1,657)$  artinya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa signifikan. 2) hambatan terjadi pada membaca nyaring, membaca dalam hati, kegiatan pojok baca kelas dan penghargaan sebagai peminjam buku teraktif, dari 126 sampel 36,06% menjawab ya dan 63,94% menjawab tidak. Selanjutnya memiliki pula kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh karya Aini Salma, Universitas PGRI Semarang, tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dari adanya program gerakan literasi sekolah pada minat baca siswa, melalui perhitungan angket minat bacadari siswa kelas III dan IV yang tergolong tinggi. Maka dari itu dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah memiliki pengaruh terhadap minat baca siswa. Berkaitan dengan penelitian diatas yang menggunakan angket sebagai alat ukur minat baca siswa, akan tetapi menggunakan pendekatan yang berbeda yaitu pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aini Salma yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, namun memiliki hasil penelitian yang sama, yaitu melalui kegiatan literasi dasar dapat meningkat minat baca siswa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -40,197$  dan nilai sig. (2-tailed) = 0,001 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df)  $30 - 1 = 29$ , hasil diperoleh untuk  $t_{tabel} = 2,045$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

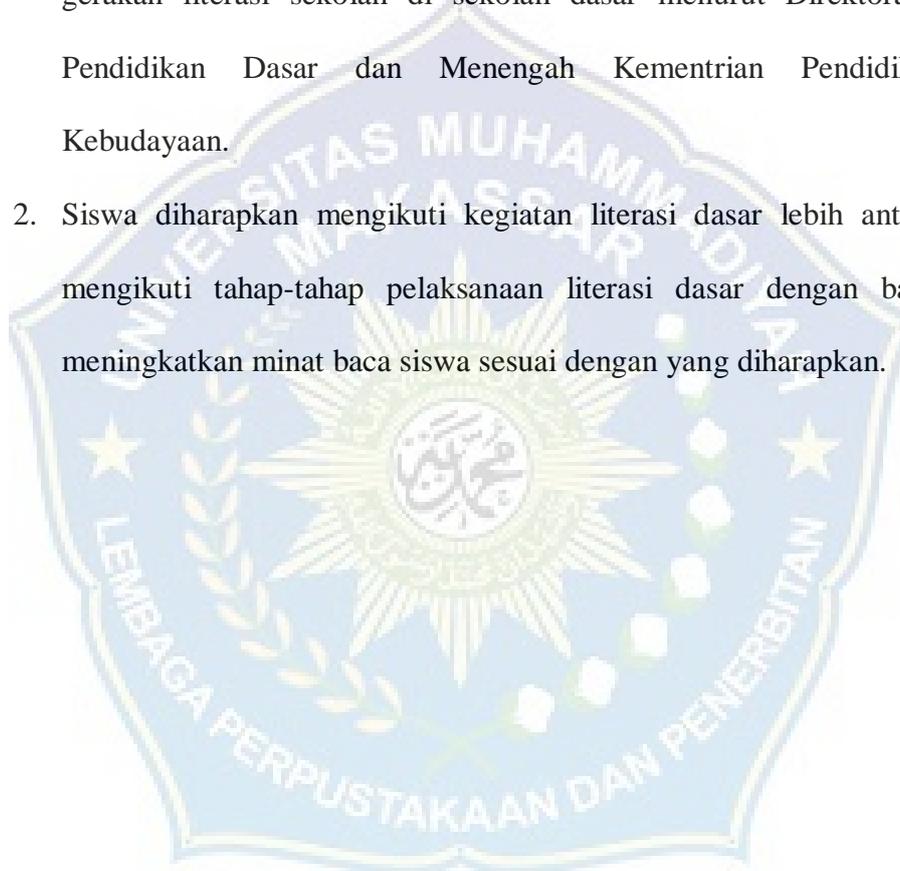
Pengambilan keputusan uji *Paired Sample T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 karena nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Kabupaten Gowa. Terbukti dengan respon siswa terhadap kegiatan literasi dasar yang dapat dilihat dari perbandingan nilai *pre-angket* dan nilai *post-angket*.

Pelaksanaan kegiatan literasi dasar yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan literasi dasar yaitu rata-rata *post-angket* yaitu 84,4 dan *pre-angket* 67,63.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi dasar mempengaruhi minat baca siswa, oleh karena itu hendaknya dapat dilaksanakan disetiap kelasnya serta diterapkan dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan sesuai dengan buku panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Siswa diharapkan mengikuti kegiatan literasi dasar lebih antusias dan mengikuti tahap-tahap pelaksanaan literasi dasar dengan baik, guna meningkatkan minat baca siswa sesuai dengan yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2018). Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(2), 314. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v2i2.1088>
- Ahmadi, Abu. (2010). Psikologi belajar. Jakarta. Rineka Cipta.
- Akib, T., Arriah, F., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/10.17977/um027v5i12022p17>
- Ananto, 2015. Enam literasi dasar. World Economic Forum
- Anastasya, H. (2019). *Gerakan Literasi Sekolah Siswa Kelas Atas SD Negeri 03 Singopuran*. 14.
- Arviani & Umam, (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah Terhadap Minat Baca Bahasa Indonesia IV.
- Asi et al., (2023). Kajian Pengaruh Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.
- Bahri, A. (2017). *Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik*. 1–57.
- Dharmawan, K. D. W., & Darsana, I. W. (2020). Kontribusi Kecerdasan Intrapersonal dan Sikap Tanggung Jawab Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 32. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24474>
- Erianita, H. (2021). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V a SD Negeri 146 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Faizah, D.U. dkk. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.
- Hardiyanti, W. M. (2022). Penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi Membaca Di Smp Negeri 1 Mojogedang. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(2), 268. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7901>
- Hasiana & Aisyah (2023). Pelatihan Pengembangan Kegiatan Literasi Kurikulum Merdeka Belajar Merdeka Bermain Di TK Aisyiah Bustanul Athifal 14 Kecamatan Karang Pilang Surabaya.
- Husnul, K. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. In *SKRIPSI* (Vol. 5, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Isya et al., (2022) Gerakan Literasi Bahasa Arab Di SD IT Imam Sya-fii.
- Kemendikbud. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Kemendikbud. 2016. Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kharizmi, M. (2015). Feldpostbrief des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21.
- Larasati, A. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 27–31.  
<https://doi.org/10.56393/didactica.v1i1.104>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahim Farida. 2011. Pengajaran membaca di sekolah Dasar. Jakarta: Bumi aksara.
- Rahmatullah et. Al., (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi Sains Pada Materi Pewaris Sifat Rahmatullah, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Untuk Guru IPA Bahan Ajar Merupakan Komponen Penting Dalam Suatu Proses Pembelajaran, dan Pemahaman Tentang Konsep dan Pr.
- Samosir, A. W. (2022). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Kelas Iv Sdn Gugus 35 Kecamatan Buah Batu*. Fkip Unpas.
- Santoso Ridwan. 2018. Skripsi, Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Salma Aini. 2019. *Jurnal, Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar*.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Jurnal%2C+Analisis+Gerakan+Literasi+Sekolah+terhadap+Minat+Baca+Siswa-Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal%2C+Analisis+Gerakan+Literasi+Sekolah+terhadap+Minat+Baca+Siswa-Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=) (diakses 26 Januari 2020)
- Selviyanti, S., Budiana, S., & Indriani, R. S. (2023). Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman. *Educatif Journal of Education Research*, 5(1), 202–207.  
<https://doi.org/10.36654/educatif.v5i1.279>
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*. Bandung: CV Alfabeta, 1–334.
- Sumual, S., Tuerah, P., Londa, Y., Terok, M., & Manimbage, M. (2023). Kegiatan literasi dasar dan minat baca siswa SD kelas rendah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 806–812.
- Tianotak, H., Salamor, L., & Bakker, R. (2022). Peran Literasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PKN di MAN 3 Seram Bagian Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11552–11557. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4279/3582>
- Wiedarti, P. dkk. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.
- Yunus Abidin, dkk .2017. *Pembelajaran literasi*. Jakarta: Bumi aksara.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum diberikan test	.189	30	.008	.906	30	.012
setelah diberikan perlakuan	.125	30	.200*	.943	30	.109

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Homogeneity of Variances						
		Levene		df1	df2	Sig.
		Statistic				
Sebelum diberikan test	Based on Mean	1.985		1	58	.164
	Based on Median	1.694		1	58	.198
	Based on Median and with adjusted df	1.694		1	51.829	.199
	Based on trimmed mean	1.734		1	58	.193

Paired Samples Test										
		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum diberikan test - setelah diberikan perlakuan	-16.76667	2.28463	.41711	-17.61976	-15.91357	-40.197	29	<.001	<.001

## Lampiran 2

## PERSURATAN PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4282/05/C.4-VIII/V/1445/2024

14 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

06 Dzulqa'dah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal &amp; PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16322/FKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 13 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI REZKY WAHYUNI RASYID

No. Stambuk : 10540 1113720

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA  
KELAS IV SD INPRES PATTUNG KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Mei 2024 s/d 17 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.  
 NBM 1127761



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/ 860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 16322/FKIP/A.4-II/V/1445/2024  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
 Di -  
 Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SRI REZKY WAHYUNI RASYID  
 Stambuk : 105401113720  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sungguminasa / 05-10-2001  
 Alamat : Desa Kanjilo, Kec Barombong, Kab Gowa, Sul Sel

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IV SD INPRES PATTUNG KABUPATEN GOWA

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum  
 Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
 13 Mei 2024 M

Dekan



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpptsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/495/DPM-PTSP/PENELITIAN/2024  
 Lampiran :  
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.  
 KEPALA SEKOLAH SD INPRES PATTUNG KAB.  
 GOWA

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 11902/S.01/PTSP/2024 tanggal 7 Mei 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SRI REZKY WAHYUNI RASYID**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 5 Oktober 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401113720  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Dusun Kanjilo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

**"PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IV SD INPRES PATTUNG KABUPATEN GOWA"**

Selama : 17 Mei 2024 s/d 17 Juni 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 15 Mei 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. Bupati Gowa  
 Kepala DPMPPTSP Kabupaten Gowa,



**HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
  2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
  3. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 11902/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4282/05/C.4-VIII/VI/1445/2024 tanggal 14 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SRI REZKY WAHYUNI RASYID
Nomor Pokok	: 105401113720
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IV SD INPRES PATTUNG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Mei s/d 17 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 14 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Si Rizky Wahyuni Rasyid NIM: 10540... 111 37 20  
Judul Penelitian : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Impres Pattung Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 29 Maret 2024  
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	17 Mei 2024	Membawa surat Penelitian ke sekolah	
2.	18 Mei 2024	Pemberian angket (Pre-angket) kepada siswa	
3.	20 Mei 2024	Pelaksanaan Kegiatan Literasi dasar	
4.	21 Mei 2024	Pelaksanaan Kegiatan Literasi dasar	
5.	22 Mei 2024	Pelaksanaan Kegiatan Literasi dasar	
6.	25 Mei 2024	Pelaksanaan Kegiatan Literasi dasar	
7.	27 Mei 2024	Pelaksanaan Kegiatan Literasi dasar	
8.	28 Mei 2024	Pelaksanaan Kegiatan Literasi dasar	
9.	29 Mei 2024	Pelaksanaan Kegiatan Literasi dasar	
10.	30 Mei 2024	Pemberian angket (post angket) kepada siswa.	

...PATTUNG, ..... 20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133

Mengetahui,  
Kepala Kantor Kecamatan Impres Pattung  
UPT  
SDI. PATTUNG  
KECAMATAN  
BAROMBONG  
DINA ABDULLAH RASYID, Spd  
NIP. 196805151989071001

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**BERITA ACARA**

Pada hari ini Sabtu Tanggal Syaban .....14.....H bertepatan tanggal 23 / Maret .....2019.M bertempat diruang Gedung 1, Lantai B-2.4 kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD INPRES PATTUANG Kabupaten Gowa

Dari Mahasiswa :

Nama	: <u>Sri Rizky Wanyuni Rusyid</u>
Stambuk/NIM	: <u>105901113720</u>
Jurusan	: <u>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</u>
Moderator	: <u>Desy Ayu Andira, S.Pd., M.Pd.</u>
Hasil Seminar	: <u>Proposal</u>
Alamat/Telp	: <u>Kanjilo / 082197109104</u>

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pada pertemuan dalam Proposal Tentang apa yang dilakukan pada saat penelitian
- Teknik pengambilan sampel

Disetujui

Penanggap I : Desy Ayu Andira, S.Pd., M.Pd.  
 Penanggap II : Prof. Hj. Surfasyan S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 Penanggap III : Dr. Muhammad Akwir, S.Pd., M.Pd.  
 Penanggap IV : Dr. Andi Adum, S.Pd., M.Pd.

Makassar, ..... 20.....





LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sri Rezky Wanyuni Rasyid

Nim : 105901113720

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

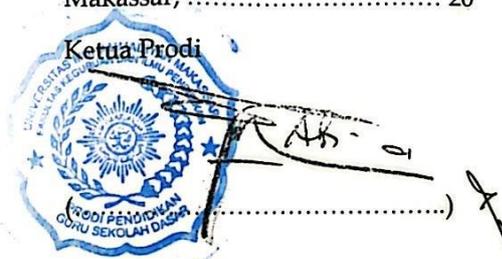
Judul : "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD INPRES PATTUNG KABUPATEN GOWA"

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Desy Ayu Andriani, S.Pd., M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelebihan dan kekurangan Literasi</li> <li>• Daftar pustaka</li> </ul>	
2	Dr. Muhammad Akbar, S.Pd., M.Pd		
3	Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd	Perlu penjelasan dalam proposal tentang apa yang dilakukan dalam proses saat penelitian	
4	Prof. Hj. Sufasyan S.Pd., M.Pd., Ph.D.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengumpulan sampel</li> <li>• Tambahkan sumbernya pada tabel angket</li> </ul>	

Makassar, ..... 20

Ketua Prodi



**Lampiran 3****DOKUMENTASI PENELITIAN****1. Penyerahan Pengantar Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDI Pattung****2. Penerapan angket pre-angket****3. Melakukan pengamatan ke-1 dalam penerapan literasi dasar**

**4. Melakukan pengamatan ke-2 dalam penerapan literasi dasar**



**5. Melakukan pengamatan ke-3 dalam penerapan literasi dasar**



**6. Melakukan pengamatan ke-4 dalam penerapan literasi dasar**



**7. Penerapan literasi dasar ke-5****8. Penerapan literasi dasar ke-6****9. Melakukan pengamatan ke-7 dalam penerapan literasi dasar**

## 10. Penerapan Angket Post-angket



## Lampiran 4

## Lampiran Angket

## 1. Pre-angket

**LEMBAR ANGKET SISWA**

Nama Siswa : *muhammad ALIF*

No. Urut Absen :

Kelas : *4*

Nama Sekolah : *SD INPRES PALBUN*

**Petunjuk**

- Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya literasi dengan minat baca.
- Berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nomor.
- Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya.
- Jawabanmu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
- Terima Kasih.

**Keterangan pilihan jawaban:**

S : Sering  
K : Kadang-kadang  
TP : Tidak pernah

**Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	K (b)	TP (c)
1	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk Dibaca	✓		
3	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika jam istirahat	✓		
4	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika jam istirahat	✓		
5	Saya selalu datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6	Saya tidak malas membaca buku			✓
7	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan			✓
8	Saya termasuk orang yang selalu suka membaca Buku			✓
9	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓

11	Saat jam istirahat saya selalu menyempatkan untuk membaca buku			✓
12	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya Baca			✓
13	Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung			✓
14	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15	Saya selalu suka membaca buku pelajaran			✓
16	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan Teman			✓
18	Membaca itu lebih menyenangkan dari pada mengikuti ekstrakurikuler			✓
19	Dalam sehari saya selalu membaca buku kesukaan saya			✓
20	Di waktu libur saya tetap membaca buku			✓



## LEMBAR ANGKET SISWA

Nama Siswa : *MFAJIRIN Hasanudin*  
 No. Urut Absen :  
 Kelas : 4  
 Nama Sekolah : *SDINPRES PATUNG*

## Petunjuk

- Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya literasi dengan minat baca.
- Berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihannya dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nomor.
- Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya.
- Jawabanmu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
- Terima Kasih.

## Keterangan pilihan jawaban:

S : Sering  
 K : Kadang-kadang  
 TP : Tidak pernah

## Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	K (b)	TP (c)
1	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk Dibaca	✓		
3	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika jam istirahat	✓		
4	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika jam istirahat		✓	
5	Saya selalu datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			✓
6	Saya tidak malas membaca buku			✓
7	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan			✓
8	Saya termasuk orang yang selalu suka membaca Buku			✓
9	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓

11	Saat jam istirahat saya selalu menyempatkan untuk membaca buku		✓	
12	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya Baca			✓
13	Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung			✓
14	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15	Saya selalu suka membaca buku pelajaran			✓
16	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan Teman			✓
18	Membaca itu lebih menyenangkan dari pada mengikuti ekstrakurikuler			✓
19	Dalam sehari saya selalu membaca buku kesukaan saya	✓		
20	Di waktu libur saya tetap membaca buku	✓		



## 2. Post-Angket

## LEMBAR ANGGKET SISWA

Nama Siswa : *Amel Faid*  
 No. Urut Absen :  
 Kelas : *9*  
 Nama Sekolah : *SD Inpres Pattuna*

## Petunjuk

- f. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya literasi dengan minat baca.
- g. Berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihannya dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nomor.
- h. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya.
- i. Jawabanmu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
- j. Terima Kasih.

## Keterangan pilihan jawaban:

S : Sering  
 K : Kadang-kadang  
 TP : Tidak pernah

## Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	K (b)	TP (c)
1	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk Dibaca	✓		
3	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika jam istirahat	✓		
4	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika jam istirahat	✓		
5	Saya selalu datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6	Saya tidak malas membaca buku	✓		
7	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		
8	Saya termasuk orang yang selalu suka membaca Buku	✓		
9	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		

11	Saat jam istirahat saya selalu menyempatkan untuk membaca buku			✓
12	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya Baca		✓	
13	Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung			✓
14	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15	Saya selalu suka membaca buku pelajaran	✓		
16	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan Teman			✓
18	Membaca itu lebih menyenangkan dari pada mengikuti ekstrakurikuler			✓
19	Dalam sehari saya selalu membaca buku kesukaan saya			✓
20	Di waktu libur saya tetap membaca buku			✓



### LEMBAR ANGKET SISWA

Nama Siswa : *AIFAJIRIN Hasanuddin*  
 No. Urut Absen :  
 Kelas : *4*  
 Nama Sekolah : *SD INPRES Putebung*

Petunjuk

- f. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya literasi dengan minat baca.
- g. Berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nomor.
- h. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya.
- i. Jawabanmu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
- j. Terima Kasih.

Keterangan pilihan jawaban:

S : Sering  
 K : Kadang-kadang  
 TP : Tidak pernah

#### Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	K (b)	TP (c)
1	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk Dibaca	✓		
3	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika jam istirahat	✓		
4	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika jam istirahat		✓	
5	Saya selalu datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			✓
6	Saya tidak malas membaca buku	✓		
7	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		
8	Saya termasuk orang yang selalu suka membaca Buku	✓		
9	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓

11	Saat jam istirahat saya selalu menyempatkan untuk membaca buku		✓	
12	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya Baca			✓
13	Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung			✓
14	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15	Saya selalu suka membaca buku pelajaran	✓		
16	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan Teman		✓	
18	Membaca itu lebih menyenangkan dari pada mengikuti ekstrakurikuler			✓
19	Dalam sehari saya selalu membaca buku kesukaan saya	✓		
20	Di waktu libur saya tetap membaca buku	✓		



Lampiran 5

## Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

*Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588*

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sri Rezky Wahyuni Rasyid  
Nim : 105401113720  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2024  
Mengetahui,  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Sri Rezky Wahyuni Rasyid, M.I.P.  
NIM. 105401113720

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

CS | Berorientasi dengan Cerdikan

Bab I Sri Rezky Wahyuni Rasyid 105401113720

ORIGINALITY REPORT

5%	6%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	2%
3	bontangpost.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS

turnitin

Copyright © 2009 Turnitin, Inc. All rights reserved.

Ab II Sri Rezky Wahyuni Rasyid 105401113720

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

8%

2

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

5%



Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

III Sri Rezky Wahyuni Rasyid 105401113720

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

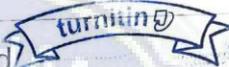
PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Student Paper	3%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	es.scribd.com Internet Source	2%



Exclude quotes  Exclude matches    
 Exclude bibliography

Ab IV Sri Rezky Wahyuni Rasyid 105401113720

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	6%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a>	2%
	Internet Source	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LULUS

turnitin

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS Digital dengan CamScanner

Bab V Sri Rezky Wahyuni Rasyid 105401113720

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)

Internet Source



4%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2

Exclude bibliography

Off



## RIWAYAT HIDUP



**SRI REZKY WAHYUNI RASYID.** lahir pada tanggal 05 Oktober 2001 di Sungguminasa Gowa, anak ketiga dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Abdul Rasyid S.Pd dan Nurhaedah Sanusi. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Inpres Pattung pada tahun 2009 sampai tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ketingkat menengah di SMP Negeri 2 Barombong dan selesai pada tahun 2017 dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 22 Gowa dan selesai pada tahun 2020. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan pada program Stra satu (S1) Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. In Sya Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar sarjana pendidikan (S.Pd). penulis menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa”.